



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Binti Nur Hidayati
Assignment title: (Binti)TERAPI OKSIGEN HIPERBARIK PADA PASIEN DENGAN U...
Submission title: TERAPI OKSIGEN HIPERBARIK PADA PASIEN DENGAN ULKUS ...
File name: B_1-6_fiks,_Binti_NH_turnit_18_September_2021_sudah_revisi...
File size: 168.9K
Page count: 47
Word count: 8,442
Character count: 54,973
Submission date: 19-Sep-2021 12:22PM (UTC+0700)
Submission ID: 1651732622

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ulkus kaki diabetik biasanya ditemui pada pasien yang mengalami gangguan pembuluh darah tepi, gangguan neuropati perifer atau kombinasi pada keduanya, ulkus diabetik adalah kondisi yang kerap dialami oleh penderita diabetes (Unal k, 2018). Ulkus kaki diabetik merupakan salah satu komplikasi diabetes berbahaya jika tidak segera tertangani, kondisi seperti ini muncul adanya luka dengan cairan yang keluar berbau tidak sedap (Hinchliffe RJ, et al, 2016). Ulkus kaki diabetik dapat terjadi tanpa tanda gejala neuropati, bahkan dengan adanya kehilangan jaringan yang parah (Hinchliffe RJ, et al, 2016). Neuropati menghambat impuls nyeri ke otak dan menyebabkan sensitivitas kulit yang buruk (Budiman, 2020). Kondisi ini berangsur-angsur akan memburuk jika orang tersebut terus berjalan dengan kaki yang sensitif (Budiman, 2020). Gejala ulkus kaki biasanya berupa bengkak, rasa hangat pada luka, munculnya cairan berbau tidak sedap yang merembes ke luka, serta nyeri dan kaku waktu luka disentuh (Budiman, 2020).

Prevalensi diabetes ulkus kaki dan konsekuensinya terus semakin tinggi selama 30 tahun terakhir, dan WHO memperkirakan prevalensi 64 juta orang terkena diabetes ulkus kaki pada daerah Eropa (*World Health Organization, 2019*). Hampir 7,4% penderita diabetes di Inggris mempunyai riwayat ulkus kaki aktif atau sebelumnya, risiko seumur hidup mengalami ulkus kaki